

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DAN SOLUSI MENGATASINYA
PADA KELAS V DI MSI 05 SAMPANGAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARIFATU RIZKA
NIM. 2317171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DAN SOLUSI MENGATASINYA
PADA KELAS V DI MSI 05 SAMPANGAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARIFATU RIZKA
NIM. 2317171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arifatu Rizka
NIM : 2317171
Program Studi : Pendidikan Guru Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya, skripsi dengan judul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN SOLUSI MENGATASINYA PADA KELAS V DI MSI 05 SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN”** merupakan benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Semua sumber dan rujukan yang telah digunakan dalam penelitian ini telah tercantum dengan sesuai berdasarkan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Desember 2023
Yang menyatakan,




Arifatu Rizka
NIM. 2317171

Dian Rif'iyati, M.S.I
Desa Jetak Kidul RT 04 RW 01
Kecamatan Wonopringgo
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Arifatu Rizka

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Arifatu Rizka
NIM : 2317171
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak dan Solusi Mengatasinya Pada Kelas V Di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 08 Januari 2024

Pembimbing



Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 198301272018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **ARIFATU RIZKA**
NIM : **2317171**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN SOLUSI MENGATASINYA PADA KELAS V DI MSI 05 SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

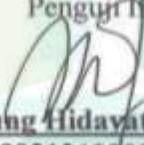
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 29 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Muhammad Mufid, M.Pd.I.
NIP. 198703162019031005

Penguji II


Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 08 Januari 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربتنا ditulis *rabbānā*

رّالبد ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Suami tercinta Rio Bagus Santosa
2. Kedua Anak saya, Najmina Hilya Arisha dan Mochammad Rusli Isa Anshary
3. Kedua orang tua saya, Bapak Chadlirin dan Ibu Asiyah yang selalu memberikan do'a tulus dan kasih sayang tiada henti, serta saudara kandung saya, Ina Khosiana, Nurul Desiyanti Karimah, Natasya Ayunia.
4. Kedua Orangtua dari suami saya, Bapak Sugeng Iman Santoso dan Ibu Yuliani
5. Keluarga besar saya baik dari pihak ayah maupun ibu.
6. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Dian Rif'iyati M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Segenap Guru MSI 05 Sampangan, khususnya Ibu Ustadzah Nur Adilah, S.Pd selaku Kepala Sekolah MSI 05 Sampangan, dan Bapak Nasirudin, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak kelas V yang memberikan izin, dukungan serta arahan dalam proses penelitian.

9. Teruntuk adik sepupu saya Tsuwaibatul Aslamiyah yang sudah membantu segalanya dalam hal menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Para saudara sepupu saya, Nurul Hikmah, Hanan Hafufi, dan Ida Fitria Febrianti yang telah menjadi teman kegabutanku.
12. Sahabat yang saya temui ketika menempuh jenjang pendidikan SMP, Tri Rosewati dan Indira Nur Sakinah, Devi Masithoh.
13. Sahabat yang saya temui ketika menempuh jenjang pendidikan SMA, Ida Fitria febrianti, Salma Amalina, Azwina Aziz, dan Nikmatul Muftikhah.
14. Sahabat saya di bangku perkuliahan Neni Imtikhani, Kristiyah, Devi Khasanah, Rani Septiani yang telah mewarnai masa perkuliahan saya.
15. Terimakasih buat penyanyi Mahalini, karya lagu-lagunya sudah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal."

Q.s Al-Imran ayat 159

ABSTRAK

Rizka, Arifatu. 2023. *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Solusi Mengatasinya Pada Kelas V Di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dian Rif'iyati, M.S.I

Kata kunci: Problematika, Pembelajaran Akidah Akhlak, Solusi

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V MSI 05 Sampangan tidaklah mudah. Adanya anggapan bahwa Akidah Akhlak adalah pelajaran yang hanya dihafal, dan metode pengajaran yang kurang bervariasi ini membuat peserta didik menjadi statis kurang berhasil. Problematika ini harus dicarikan solusinya.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana problematika pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MSI 05 Sampangan? 2) Solusi apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MSI 05 Sampangan?

Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, setelah data terkumpul lalu dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penyajian data, data yang terkumpul semata-mata bersifat deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Problematika yang dialami dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MSI 05 Sampangan terkait dengan problematika guru dalam menyampaikan materi, kurangnya sarana dan prasarana penunjang seperti media pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam belajar dan penggunaan metode pembelajaran dan evaluasi belajar yang baik. 2) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampangan yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang baik, penggunaan metode pembelajaran yang menciptakan pembelajaran agar siswa aktif, melaksanakan evaluasi pembelajaran yang baik, menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu memahami siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Solusi Mengatasinya Pada Kelas V Di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum, oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dian Rif'iyati selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
8. Segenap staff dan karyawan TU UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya staff jurusan PGMI yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Ustadzah Nur Adilah, S.Pd selaku kepala sekolah dan Bapak Nasirrudin, S.Pd yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MSI 05 Sampangan.
10. Siswa-siswi kelas V di MSI 05 Sampangan yang telah bersedia kooperatif untuk menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini.

Teriring doa dan harapan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pekalongan, 18 Desember 2023

Penulis

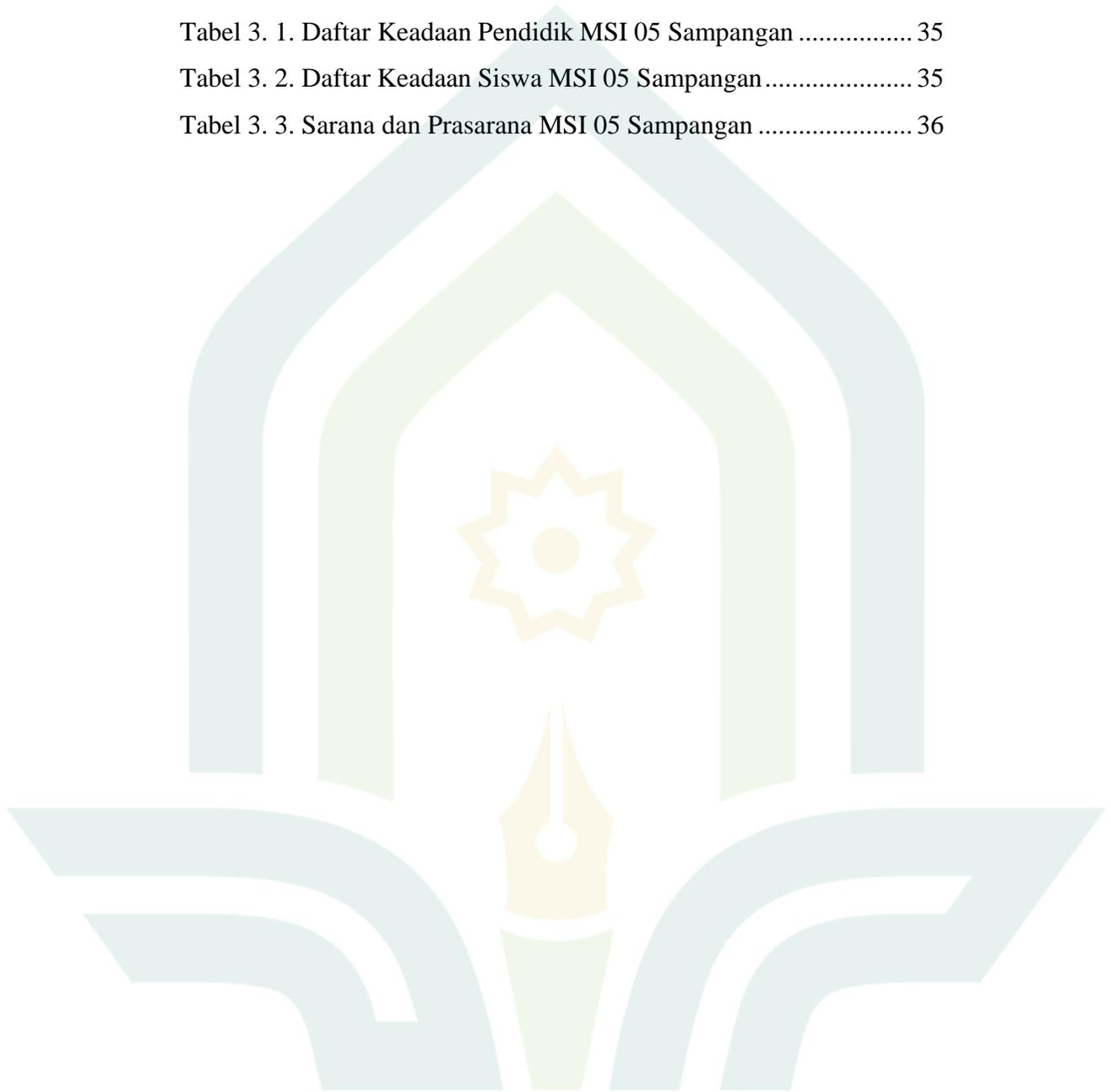
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan	33

B. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampang Kota Pekalongan Secara Umum	36
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampang Kota Pekalongan	43
B. Analisis Solusi Terhadap Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampang Kota Pekalongan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

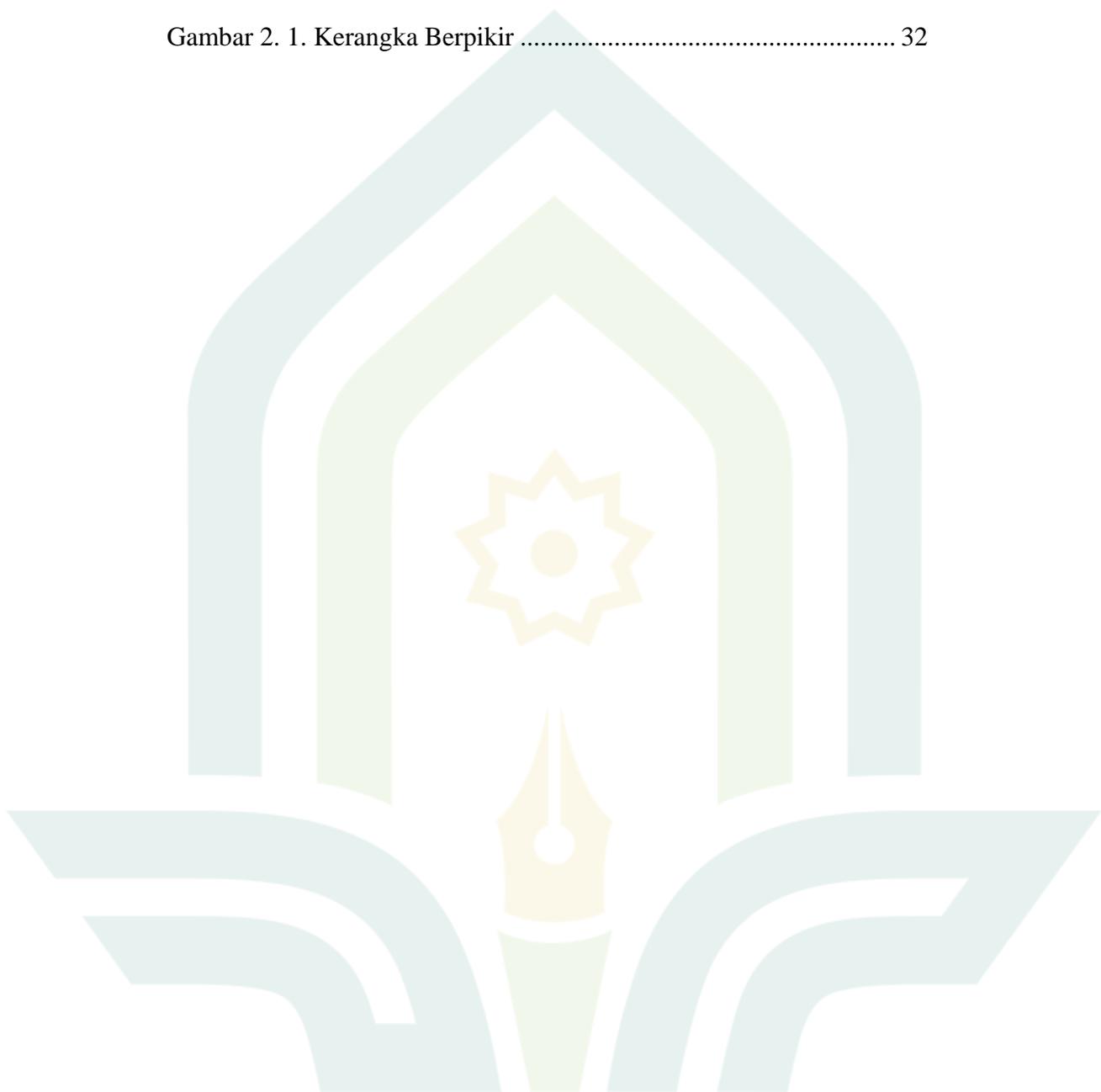
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Daftar Keadaan Pendidik MSI 05 Sampangan	35
Tabel 3. 2. Daftar Keadaan Siswa MSI 05 Sampangan	35
Tabel 3. 3. Sarana dan Prasarana MSI 05 Sampangan	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir	32
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Observasi
- Lampiran 4. Instrumen Wawancara Kepala Madrasah Msi 05 Sampangan
- Lampiran 5. Instrumen Wawancara Guru Akidah Akhlak Kelas V MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan
- Lampiran 6. Lembar Dokumentasi MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan
- Lampiran 7. Catatan Hasil Observasi Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Pada Kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan
- Lampiran 8. Transkrip Wawancara Kepala Madrasah MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan
- Lampiran 9. Transkrip Wawancara Guru Akidah Akhlak Kelas V MSI 05 Sampangan
- Lampiran 10. Transkrip Dokumentasi Msi 05 Sampangan Kota Pekalongan
- Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada proses pembelajaran pasti akan ditemukan problematika di dalamnya baik itu problematika dari penyampaian materi, peserta didik, guru, dan fasilitas. Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan / merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar.¹

Salah satu pembelajaran yang mengajarkan akhlak peserta didik adalah mata pelajaran Akidah Akhlak, melalui mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diajarkan tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya. Secara substansional mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan akhlakul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi keimanannya kepada Allah SWT, malaikatNya, kitabNya, RosulNya, hari akhir dan *qadha' dan qadar*.²

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm.21

Pembelajaran akhlak di MSI 05 Sampangan adalah bagian integral dari pendidikan agama walaupun bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansional mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai ketauhidan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.³

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak MSI 05 Sampangan ternyata tidaklah mudah. Adanya anggapan bahwa Akidah Akhlak adalah pelajaran yang hanya dihafal membuat peserta didik menjadi statis dan kurang berapresiasi. Hal ini jika dibiarkan berlarut-larut dan tentunya sangat membahayakan Akidah dan Akhlak, generasi bangsa. Pengaruh yang saat ini bisa kita lihat dari permasalahan itu adalah dengan menurunnya moralitas peserta didik dalam berperilaku yang sesuai dengan nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti kurangnya sopan santun dari segi perbuatan maupun perkataan, serta dari segi menghormati satu sama lain dalam lingkup proses pembelajaran antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru, dan yang lain sebagainya.

Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampangan yang memang anggapan para siswa umumnya tidak ada orientasi kedepan yang jelas berbeda dengan mata pelajaran yang lain, seperti halnya bahasa Inggris biar lebih keren, atau pada pelajaran MIPA yang kedepannya akan menjadi teknisi yang dibutuhkan oleh banyak instansi. Pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampangan masih jauh dari ideal, karena dilihat dari prestasi belajar nilai ketuntasan belajar peserta didik hanya berkisar 50%. Meskipun pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampangan, metode yang digunakan berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain. Anehnya siswa masih banyak yang tidak minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, ini adalah bentuk ketidakseriusan

³ Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 149

mereka terhadap kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MSI 05 Sampangan, diluar problem yang dialami peserta didik, proses belajar mengajar Akidah Akhlak ini memang belum ada metode yang efektif. Penurunan prestasi belajar dan tingkah laku yang santun yang sesuai ajaran Islam menunjukkan adanya hal yang tidak menarik dari pelajaran Akidah Akhlak di pembelajaran MSI 05 Sampangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian kualitatif yang berjudul “Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak dan Solusi Mengatasinya Pada Kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

1. Problematika apa saja yang di alami dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MSI 05 Sampangan?
2. Solusi apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MSI 05 Sampangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana problematika pembelajaran akidah akhlak kelas V di MSI 05 Sampangan.
2. Untuk mengetahui solusi apa sajakah yang dilakukan dalam problematika pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MSI 05 Sampangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diharapkan pada penelitian yaitu menambah wawasan dan pengetahuan khususnya berkaitan dengan problematika pembelajaran Akidah Akhlak dan upaya guru dalam mengatasinya pada kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara ilmiah dan kognitif kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari sehingga proses dan hasil belajar juga akan meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat yang praktis bagi guru, khususnya guru akidah akhlak untuk memberikan kontribusi positif dalam mengatasi problematika pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MSI 05 Sampangan.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan penambah wawasan dan juga dapat memperoleh pengalaman langsung dari penelitian agar mendapat kebenaran tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MIS 05 Sampangan.

d. Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan kepada madrasah untuk membantu sekolah mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi contoh atau model bagi sekolah lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berjudul “Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak dan Solusi Mengatasinya Pada Kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan” merupakan judul penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian hasil dari analisis data-data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan

akhir yang disebut sebagai hasil penelitian. Pendekatan yang peneliti gunakan yakni pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Data studi kasus diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.⁴

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data penelitian asli diambil langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara sebagai sumber data primer. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dikumpulkan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, orangtua, siswa, dokumen, dan referensi yang relevan.⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung kepada informan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan kepala sekolah dan guru Akidah Akhlak di MSI 05 Sampangan. Pertanyaan yang diajukan peneliti saat wawancara adalah bagaimana problematika pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V MSI 05 Sampangan dan bagaimana solusi mengatasi problematika pembelajaran Akidah Akhlak di

⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.62

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran", Edisi I, 2020), hlm.32

kelas V MSI 05 Sampangan. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan problematika pembelajaran Akidah Akhlak dan solusi mengatasinya pada kelas V di MSI 05 Sampangan dari guru mata pelajaran.

b. Metode Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung problematika pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan siswa di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Untuk melengkapi data sebelumnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai tambahan yang diperoleh peneliti dalam menguatkan data yang sudah terkumpul. Dokumentasi berupa profil sekolah, profil siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan foto-foto dari hasil penelitian di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen yang dikumpulkan kemudian menyaring data penting, menyusun dan menarik kesimpulan. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data menurut teori Miles dan Huberman.⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memusatkan perhatian pada hal yang penting, memilih titik fokus, dan mencari pola dan tema. Data yang diringkas atau direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 48-50

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti sudah mendapatkan data awal penelitian. Selanjutnya fokus pada problematika pembelajaran Akidah Akhlak dan solusi mengatasinya pada kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data berhasil, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dimana penyajian data ini disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, naratif, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan bagaimana problematika pembelajaran Akidah Akhlak dan solusi mengatasinya pada kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Pada langkah ini peneliti sudah mulai memutuskan “makna” sesuatu data-data penting peneliti yang kemudian disajikan dalam teks atau narasi yang dideskripsikan oleh peneliti dengan bahasa sendiri.

Pada tahap terakhir ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai problematika pembelajaran Akidah Akhlak dan solusi mengatasinya pada kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang skripsi ini, serta mempermudah bagi pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal, meliputi sampul judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

Bagian inti, meliputi :

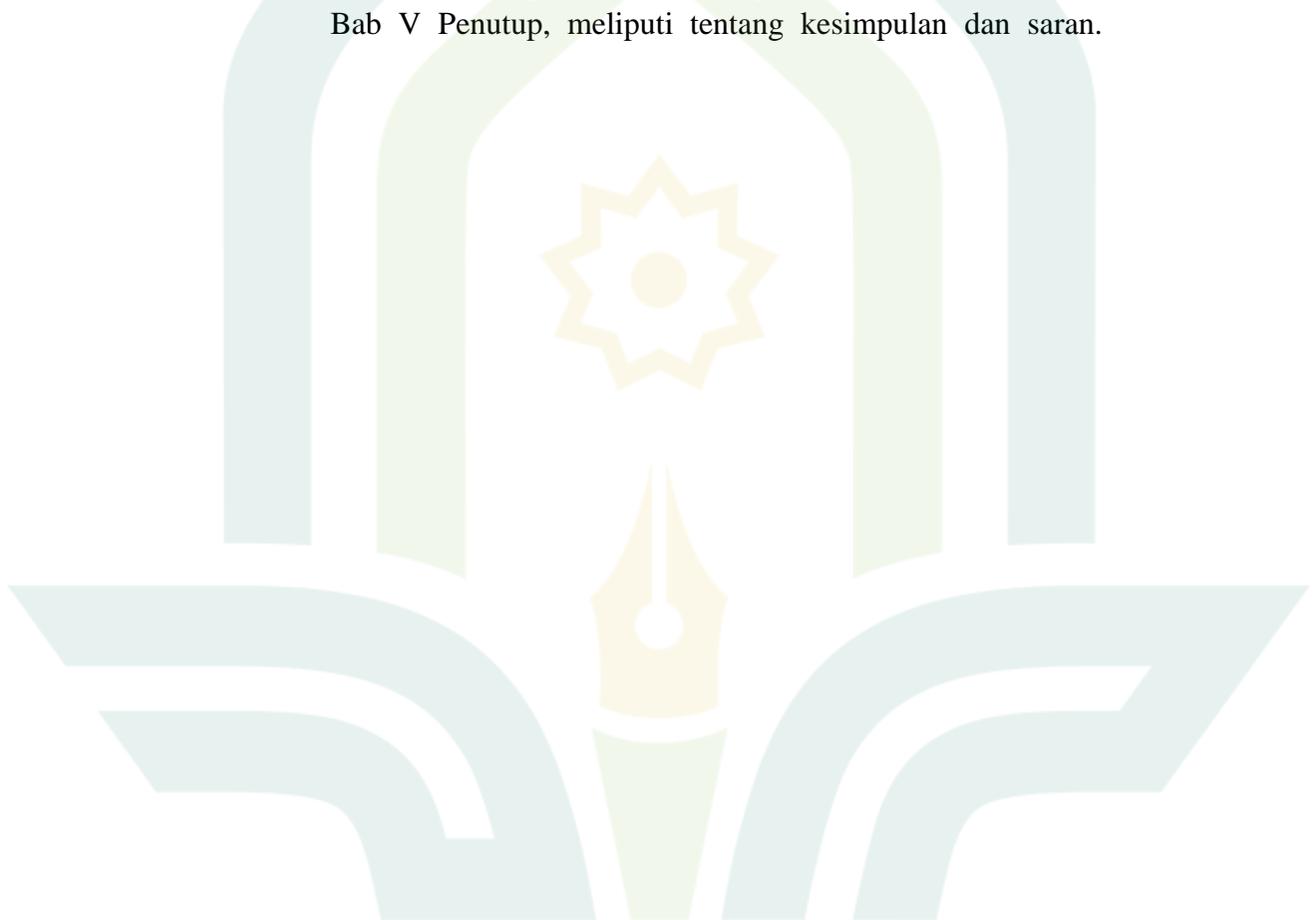
Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Data Penelitian, berisikan gambaran umum MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan. Meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, dan perkembangannya sampai sekarang, dasar tujuan berdirinya, saana prasarana, struktur organisasi dan keadaan siswa dan guru.

Bab IV berisi tentang Analisis Hasil Data Penelitian, berisikan hasil penelitian mengenai Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak dan Upaya Guru dalam Mengatasinya pada kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan Akidah Akhlak di kelas V MSI 05 Sampangan muncul beberapa problematika. Pertama, problematika yang berhubungan dengan guru Akidah Akhlak meliputi: metode pengajaran yang digunakan kurang variatif, kurangnya penguasaan dan pengembangan materi oleh guru, keteladanan dari para guru, dan adanya kecenderungan orangtua peserta didik yang menyerahkan seluruhnya pendidikan anak-anaknya kepada guru. Serta kurang adanya kekompakan diantara para guru memantau perkembangan perilaku peserta didik. Kedua, problematika yang berhubungan dengan siswa meliputi: kurangnya sopan santun pada diri siswa baik perbuatan maupun perkataan, masih adanya siswa yang kurang disiplin atau kurang mematuhi aturan dikelas maupun diluar kelas, dan rentanya siswa terhadap pengaruh teman yang kurang baik akhlakunya. Ketiga, problem yang berhubungan dengan sarana prasarana meliputi: media pembelajaran yang kurang memadai.
2. Solusi mengatasi problematika yang berhubungan dengan guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, menggunakan dan memodifikasi metode mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa, cara lain dengan membentuk kelompok dalam belajar, bisa kelompok belajar maupun diskusi, mencari bahan bandingan sebagai sumber pembelajaran dan mengembangkan materi sedemikian rupa, seakan materi itu bukan paket dari kurikulum, berusaha semaksimal mungkin memperbaiki proses pembelajaran dengan memberikan pengertian terhadap siswa baik dari sisi materi pendidikan maupun sisi keteladanan, melakukan koordinasi dan menyamakan visi dalam pendidikan akhlak, keluarga dan masyarakat sekitar, dan

menjalin kekompakan diantara para guru. Sedangkan langkah langkah yang berhubungan dengan problem dari siswa kelas V MSI 05 Sampangan antara lain: mensosialisasikan arti disiplin dan pentingnya mematuhi peraturan madrasah baik didalam kelas maupun diluar kelas, serta mengarahkan untuk menghindari teman yang kurang baik dan berusaha memilih teman yang baik. Sedangkan solusi yang berhubungan dengan sarana prasarana yakni, berusaha melengkapi sarana prasarana madrasah.

B. Saran

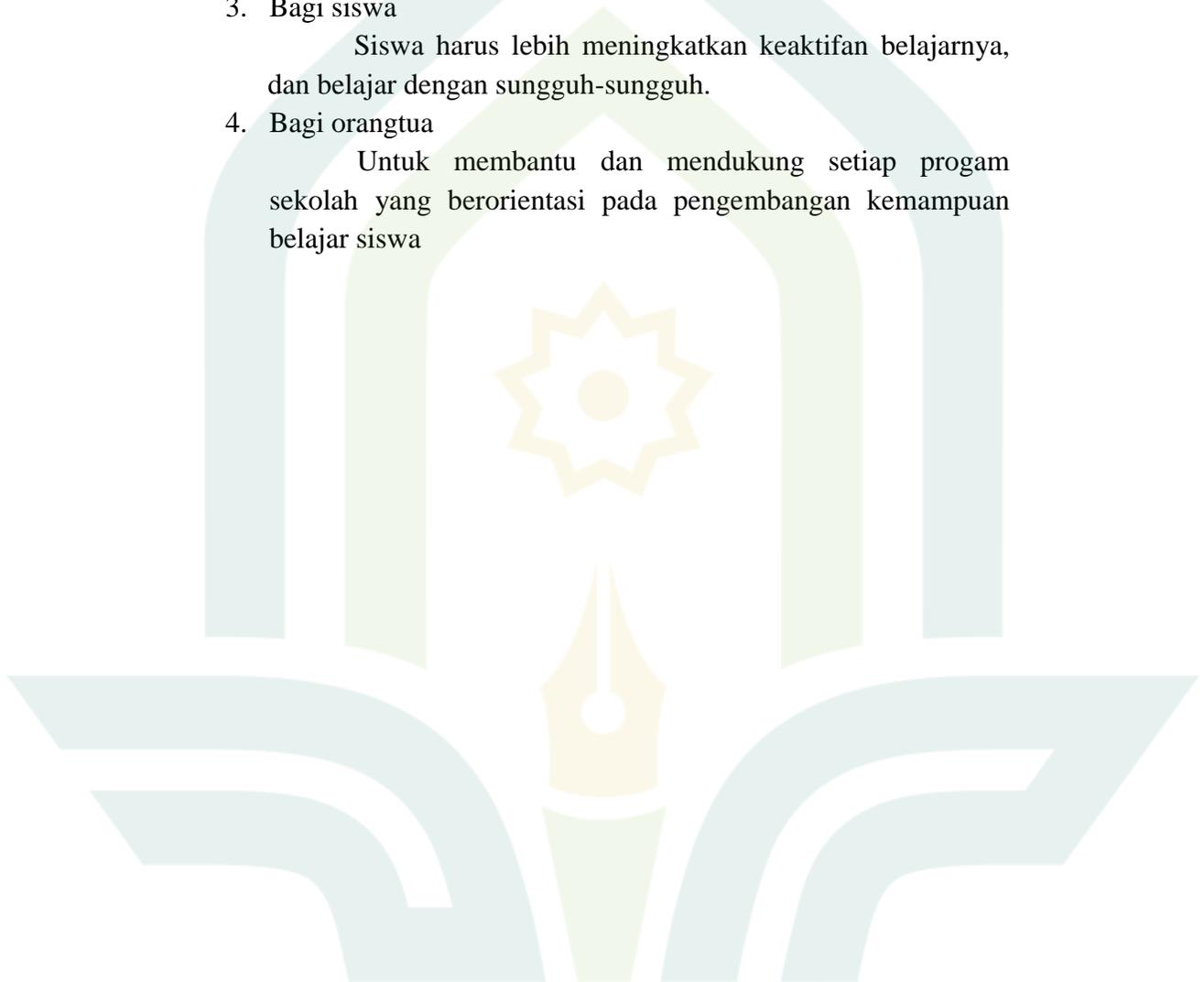
Berdasarkan melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

1. Bagi guru Akidah Akhlak
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal
 - b. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa terutama dalam penerapan CTL sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi dari akarnya.
 - c. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan dikelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.
2. Pihak sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung

- b. Memfasilitasi proses pembelajaran quantum teaching dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - c. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orangtua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi siswa

Siswa harus lebih meningkatkan keaktifan belajarnya, dan belajar dengan sungguh-sungguh.
 4. Bagi orangtua

Untuk membantu dan mendukung setiap program sekolah yang berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, N. *Wawancara Pribadi*, 4 Januari 2023
- Ahmadi, A. dan Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhyak. (2003). *Meneliti Jalan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, M. (2004). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Azwar, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, M. (2014). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 36 Surabaya*. (Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: IAIN Sunan Ampel)
- Budiyanto, M. (1990). *Pendidikan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Danim, S. (2005). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis, D. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI, GBPPPI. (2007). *Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Depag RI. (2001). *Kendali Mutu PAI*. Jakarta: Departemen Agama.
- Djamarah, S.B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi MSI 05 Sampangan yang dikutip pada tanggal 30 Oktober 2023

- Fajar, A.M. (1998). *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan.
- Fika, F. (2014). *Problematika dan Solusi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Materi Iman kepada Qadha dan Qadar dalam Penanaman Nilai-nilai Kompetensi Serta Keimanan Pada siswa MTsN Model Pare, Kediri*. (Skripsi: IAIN Sunan Ampel).
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hadi, A. dan Haryono. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. (1987). *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamka. (1989) *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hilalurrohman, M. (2016). *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak dan Upaya Mengatasinya di MTs Taswirul Afkar Surabaya*. (Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah: Universitas Negeri Sunan Ampel).
- Ilyas, Y. (2001). *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, A. dan Andayani, D. (2009). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2009)*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Marimba, A.D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Misbakhudin, A. (2011). *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII-B MTs Nurul Huda Mangkang Tahun Ajaran 2010/2011*. (Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah, IAIN Walisongo).

Muhaimin. (1994). *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Aditama

Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Paduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosda Karya

Munawir. *Tt. Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*.\

Mustaqim. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mustofa, S. *Tt. Qowa'idul Lughah*. Wazirotul Ma'arif Al-Umumiyah.

Nata, A. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Nasirrudin. *Wawancara Pribadi*, 9 Oktober 2023.

Nawawi, H. dan Martini, N. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nizar, S. (2003). *Pendekatan Historis: Teoritik dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.

Nurdin, S. (2005). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Paraba, H. (2000). *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam, Dep. Agama RI*. Jakarta: Friska Agung Insani.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Quthb, M. (1988). *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

- Riberu, J. (1989). *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Dep. Agama RI, Pedoman Ilmu Jaya.
- Sambu, “Apa Itu Pendekatan Kontekstual?”, <http://smp.lpi-hidayatullah.com>. Di akses tanggal 12 Desember 2023.
- Shihab, M.Q. (1994). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suara Merdeka. <http://www.suaramerdeka.com>. Di akses pada tanggal 12 Desember 2023.
- Subagyo, J.P. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandijah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subroto, B.S. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susiana. (2017). Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. *Jurnal Al-Thariqah*, 2(1), 82-90.
- Tatapangarsa, G. (2007). *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Ulwan, A.N. (1998). *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam II* terj. Saifullah Kamalie dan Hery Nor Ali. Bandung: Asy-Syifa.

Zuhairini. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

Azizy, A.Q.A. (2003). *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang : Aneka Ilmu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

A. Identitas Diri

Nama : Arifatu Rizka
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 November 1996
Alamat : JL. Terate Poncol Gg.7 timur No. 48,
Kec. Pekalongan Timur, Kota
Pekalongan Jawa Tengah

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Chadlirin
Nama Ibu : Asiyah
Alamat : Dukuh Kebonagung, Desa Tangkil
Kulon RT:017/RW:04 No.47 Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah

C. Riwayat Pendidikan

TK Kertijayan (Lulus Tahun 2000)
SD Negeri Tangkil Kulon (Lulus Tahun 2009)
SMP 02 Kedungwuni (Lulus Tahun 2012)
MA. KH. Syafi'i Buaran (Lulus Tahun 2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebesar-besarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 8 Januari 2024

Penulis